

## **Analisis Akuntansi Lingkungan Pada Pengelolaan Limbah Di Rumah Sakit Hikmah Kota Makassar**

**Rifka Aulia Natasya<sup>1</sup>, Hariany Idrus<sup>2</sup>, Azwar Anwar<sup>3</sup>**

<sup>1,3</sup> Fakultas Ekonomi dan Bisnis UNM

[rifkanatasya123@gmail.com](mailto:rifkanatasya123@gmail.com)



©2018 –Bongaya Journal of Research in Management STIEM Bongaya. Ini adalah artikel dengan akses terbuka dibawah licensi CC BY-NC-4.0 (<https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/> ).

**Abstract :** *This study aims to analyze how environmental accounting is applied at Hikmah Hospital, Makassar City. The type of research used in this study is qualitative research with a descriptive approach. The types of data used by researchers are primary data and secondary data, where data collection uses direct interview techniques and viewing archive documents. The results of this study indicate that Hikmah Hospital, Makassar City has incurred waste management costs as a form of maintaining environmental quality. The waste expenditure costs incurred have not been classified in a specific environmental cost report. Meanwhile, in the application of environmental cost accounting for hospitals, environmental costs are presented together with similar accounts in the financial statements. The hospital has not disclosed a specific policy related to environmental costs in the Notes to the Financial Statements.*

**Keywords:** *Environmental Accounting, Environmental Costs, Waste Management, Hospital.*

Abstrak : Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana penerapan akuntansi lingkungan pada Rumah Sakit Hikmah Kota Makassar. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Jenis data yang digunakan oleh peneliti adalah data primer dan data sekunder, dimana pengumpulan data menggunakan teknik wawancara langsung dan melihat dokumen arsip. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Rumah Sakit Hikmah Kota Makassar telah mengeluarkan biaya pengelolaan limbah sebagai bentuk menjaga kualitas lingkungan. Biaya pengeluaran limbah yang dikeluarkan belum diklasifikasikan dalam laporan biaya lingkungan secara khusus. Sedangkan, dalam penerapan akuntansi biaya lingkungan Rumah Sakit, biaya lingkungan disajikan bersama akun-akun yang sejenis dalam laporan keuangan. Rumah Sakit belum mengungkapkan kebijakan secara khusus terkait biaya lingkungan dalam Catatan Atas Laporan Keuangan.

Kata Kunci: Akuntansi Lingkungan, Biaya Lingkungan, Pengelolaan Limbah, Rumah Sakit.

### **PENDAHULUAN**

Pencemaran lingkungan di Indonesia sudah mencapai pada tahap yang mengkhawatirkan, limbah yang dihasilkan oleh operasi industri dari perusahaan, rumah sakit, dan hotel makin mencemari lingkungan (Ansari et.al, 2020). Kerusakan lingkungan hidup ditandai dengan pemanasan global yang menyebabkan gejala alam yang tidak menentu seperti yang kita rasakan saat ini adalah musim yang tidak sesuai dengan siklusnya, temperature cuaca yang tidak normal, penurunan kualitas air dan bencana yang terjadi di setiap wilayah (Ikhsan, 2008).

Setiap hari, masalah lingkungan harus diperhatikan dan dianggap sebagai masalah yang signifikan karena tidak sedikit dari kasus kerusakan lingkungan yang terjadi di Indonesia, dan dampak yang tidak kita sadari mulai kita rasakan saat ini, pentingnya menjaga kelestarian lingkungan, agar kerusakan lingkungan tidak makin parah (Ansari et.al, 2020). Akuntansi lingkungan adalah cara terbaik untuk mengatasi masalah ini karena perusahaan dapat bertanggung jawab untuk mengelola kerusakan lingkungan yang disebabkan oleh kegiatan operasinya (Ikhsan, 2008).

Akuntansi lingkungan merupakan bidang ilmu akuntansi yang berfungsi dan mengidentifikasi, mengukur, menilai, menyajikan, dan mengungkapkan akuntansi lingkungan (Dengah, 2023). Secara garis besar pencemaran dan limbah produksi merupakan salah satu contoh dampak negatif dari operasional perusahaan yang memerlukan sistem akuntansi lingkungan sebagai kontrol terhadap tanggung jawab perusahaan (Ikhsan, 2008). Biaya Lingkungan membutuhkan Pengidentifikasian, Pengakuan, Pengukuran, Penyajian, dan Pengungkapan biaya (Ikhsan, 2008).

Rumah sakit merupakan lembaga yang sangat penting untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat, sebagai organisasi terkemuka di bidang pelayanan kesehatan, Rumah Sakit berkomitmen untuk memberikan pelayanan kesehatan yang berkualitas kepada masyarakat yang membutuhkannya (Indrawati, 2018). Menurut *World Health Organization (WHO)*, Rumah Sakit adalah suatu bagian dari organisasi medis dan sosial yang mempunyai fungsi untuk memberikan pelayanan kesehatan lengkap kepada masyarakat (Sharon, 2017).

Dalam UU No. 32 tahun 2009 tentang Perlindungan Pengolahan Lingkungan Hidup, limbah diartikan sebagai sisa suatu usaha atau kegiatan produksi, sedangkan pencemaran diartikan masuk atau dimasukkannya makhluk hidup, zat, energi, atau komponen lain ke dalam lingkungan hidup manusia (Hasibuan, 2016). Mengetahui bahwa ada banyak penyebab buruk yang dapat dikaitkan dengan hubungan limbah rumah sakit dengan lingkungan, maka limbah rumah sakit perlu mendapatkan penanganan lebih lanjut (Ala, 2021). Rumah sakit selaku penghasil limbah medis maupun non medis memiliki tanggung jawab untuk melakukan proses pengelolaan limbah mulai dari pengelola sumber daya manusia, alat dan sarana, keuangan dan sebagainya agar terciptanya rumah sakit yang bersih dan aman bagi lingkungan sekitarnya (Ratulangi, 2018). Peningkatan proses pengelolaan limbah telah menyebabkan peningkatan biaya terkait dengan limbah tersebut. Pemilik rumah sakit akan dapat mengurangi beban biaya lingkungan mereka, apabila biaya pengelolaan limbah di kelola secara efisien (Ala, 2021). Limbah rumah sakit adalah limbah padat, cair, gel, atau gas yang dihasilkan dari operasi rumah sakit dan dapat mengandung mikroorganisme patogen, bahan kimia, dan radioaktif (Sukirman, 2019). Akibat dari pengelolaan limbah medis yang buruk, lingkungan menjadi tidak indah, mengganggu pasien, petugas, pengunjung, dan masyarakat sekitar (Dwirosna, 2023).

Tujuan pengolahan limbah medis adalah untuk mengubah sifat biologis atau kimia limbah, sehingga potensi bahayanya terhadap manusia berkurang atau tidak ada sama sekali (Hasibuan, 2016). Di Kota Makassar, salah satu rumah sakit yang aktif beroperasi memberikan pelayanan kesehatan kepada masyarakat adalah Rumah Sakit Umum Hikmah. Rumah sakit tipe C ini berfokus pada perawatan primer dan penanganan kasus-kasus medis yang lebih umum.

## **Kajian Pustaka**

### *Akuntansi Lingkungan*

Akuntansi Lingkungan melibatkan upaya untuk mencegah, mengurangi, dan menghindari dampak negatif terhadap lingkungan (Indrawati, 2018). Pendekatan ini melibatkan beberapa strategi, dimulai dari perbaikan kejadian yang dapat menyebabkan bencana akibat kegiatan tersebut. Akuntansi Lingkungan adalah akuntansi yang mengidentifikasi, mengukur, menyajikan, dan mengungkapkan biaya yang terkait dengan berbagai aktivitas terkait lingkungan perusahaan (Ikhsan, 2008). Akuntansi Lingkungan adalah akuntansi di mana perusahaan juga memasukan biaya – biaya untuk pelestarian lingkungan ataupun kesejahteraan lingkungan sekitar yang sering disebut dengan istilah biaya lingkungan dalam beban perusahaan (Abdullah 2020). Dapat disimpulkan bahwa akuntansi lingkungan melibatkan proses mengidentifikasi, mencatat, mengukur, menyajikan, dan mengungkapkan semua biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan.

### *Biaya Lingkungan*

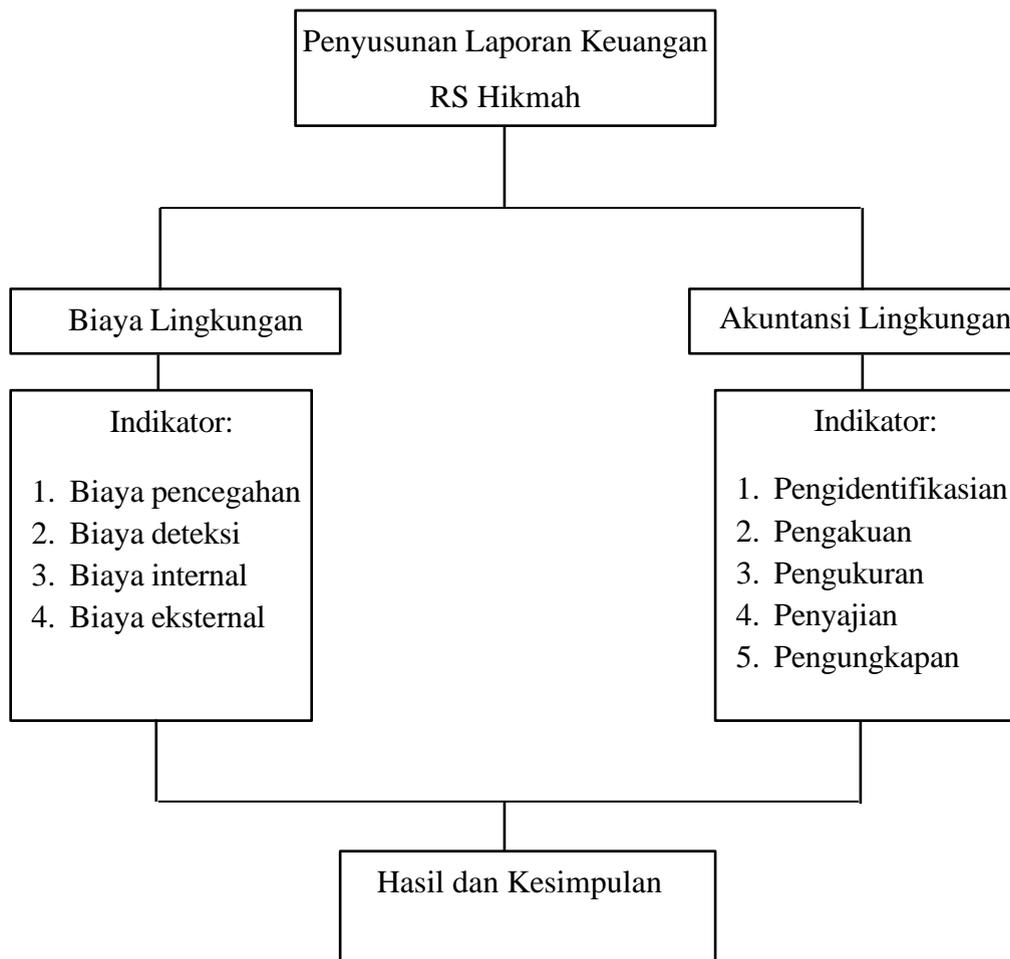
Biaya lingkungan adalah pengeluaran yang dilakukan untuk memperbaiki kualitas lingkungan yang telah terganggu atau untuk mencegah kerusakan lingkungan pada masa yang akan datang (Norsita, 2021). Kategori biaya kualitas lingkungan terbagi menjadi biaya pencegahan lingkungan, biaya deteksi lingkungan, biaya kegagalan internal lingkungan dan biaya kegagalan eksternal lingkungan (Abdullah 2020).

## **METODE PENELITIAN**

Jenis Penelitian yang digunakan adalah Teknik Analisis Data Kualitatif. Desain Penelitian ialah sebuah rencana penelitian yang berfungsi sebagai pedoman untuk melaksanakan prosedur penelitian ini. Dengan mengumpulkan data biaya lingkungan terkait akuntansi lingkungan di rumah sakit hikmah kota makassar akan membuat penelitian ini mempunyai tujuan. Teknik pengumpulan data yang digunakan

oleh penulis dalam penelitian ini adalah dokumentasi yang merupakan suatu pengumpulan data secara pribadi ataupun kelembagaan dari berbagai sumber yang nantinya dipergunakan sebagai pengumpulan data sekunder. Pengumpulan data yang akan dilakukan berupa pengumpulan gambar yang akan diambil oleh peneliti, serta dokumen-dokumen yang nantinya akan diberikan dari pihak rumah sakit seperti laporan keuangan dan data apa pun yang berkaitan dengan akuntansi lingkungan pada pengelolaan limbah. Kemudian wawancara yang merupakan teknik yang digunakan oleh penulis dengan cara pengumpulan data dengan mengadakan tanya jawab langsung dengan mengajukan pertanyaan secara lisan kepada pihak terkait dengan pokok permasalahan. Wawancara ini dilakukan dengan berdialog langsung dengan petugas inti Rumah Sakit Hikmah.

Akuntansi lingkungan bertujuan untuk memperhitungkan biaya dan manfaat lingkungan dalam pengambilan keputusan bisnis serta mendorong praktik bisnis yang berkelanjutan. Dalam penelitian ini penulis akan menganalisis akuntansi lingkungan dan biaya lingkungan pada pengelolaan limbah di Rumah Sakit Hikmah kota Makassar.



Gambar 1 Kerangka Konseptual

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Laporan Biaya Lingkungan

Menurut teori Hansen dan Mowen, biaya lingkungan dibagi menjadi empat kategori: biaya pencegahan, biaya deteksi, biaya kegagalan internal, dan biaya kegagalan eksternal. Unsur-unsur biaya lingkungan di Rumah Sakit Hikmah Kota Makassar dapat diklasifikasikan ke dalam empat kategori tersebut sebagai berikut:

- a. Biaya Pencegahan yang dikeluarkan Rumah Sakit Hikmah:

- 1) Biaya Kantong Plastik Besar
- 2) Biaya Pemeliharaan Saluran IPAL
- b. Biaya Deteksi yang dikeluarkan Rumah Sakit Hikmah:
  - 1) Biaya Uji Mutu Air Limbah Secara Kimia
- c. Biaya Kegagalan Internal yang dikeluarkan Rumah Sakit Hikmah:
  - 1) Biaya Pengangkutan Sampah Domestik
  - 2) Biaya Pengangkutan limbah medis oleh pihak ketiga
- d. Biaya Kegagalan External yang dikeluarkan Rumah Sakit Hikmah:  
 Karena belum ada limbah yang dibuang langsung dari Rumah Sakit Hikmah ke tempat sekitar, maka belum ada kegagalan biaya eksternal.

**Tabel 1 Laporan Biaya Lingkungan Rs. Hikmah pada tahun 2022**

No	Klasifikasi Biaya menurut Rumah Sakit Hikmah	Biaya Lingkungan (Rp)	Proporsi Dari Total Biaya Operasional (%)
<b>Biaya Pencegahan lingkungan (environmental prevetion costs)</b>			
1.	Biaya Pemeliharaan Saluran IPAL	Rp30.000.000,00	16
2.	Biaya Kantong Plastik Besar	Rp28.800.000,00	16
<b>Biaya deteksi lingkungan (environmental detection costs)</b>			
1.	Biaya Uji Mutu Air Limbah secara Kimia	Rp18.600.000,00	10
<b>Biaya kegagalan internal lingkungan (environmental internal fallure costs)</b>			
1.	Biaya Pengangkutan Sampah Domestik	Rp21.200.000,00	12
2.	Biaya Pengangkutan Limbah Medis oleh perusahaan pihak ketiga	Rp84.000.000,00	46
<b>Total biaya Lingkungan 2022</b>		<b>Rp182.600.000,00</b>	<b>100%</b>

*(Sumber: Diolah Peneliti, 2024)*

Data yang dikumpulkan oleh peneliti disusun sebagai laporan biaya lingkungan yang diusulkan untuk Rumah Sakit Hikmah Kota Makassar. Pada tahun 2022, Rumah Sakit Hikmah mengeluarkan biaya lingkungan sebesar Rp182.600.000,00, dengan rincian sebagai berikut: biaya pencegahan menyumbang 32% dari total biaya operasional rumah sakit, biaya deteksi mencapai 10%, dan biaya kegagalan internal mencakup 58% dari total biaya kegagalan internal. Sementara itu, tidak ada biaya kegagalan eksternal yang dikeluarkan karena tidak terjadi kerusakan atau dampak buruk terhadap lingkungan dari operasional rumah sakit.

### **Proses Pengidentifikasian, Pengakuan, Pengukuran, Penyajian dan Pengungkapan pada Rumah Sakit Hikmah Kota Makassar**

#### ***Identifikasi Biaya Lingkungan Rumah Sakit Hikmah Kota Makassar***

Pengidentifikasian adalah tahap awal dari siklus akuntansi, yaitu mengidentifikasi semua transaksi bisnis yang dilakukan oleh suatu perusahaan dalam jangka waktu tertentu. Rumah sakit bertanggung jawab untuk menangani masalah limbah hasil operasional dengan mengelola limbah operasional secara sistematis, yang memerlukan identifikasi biaya khusus. Rumah sakit kemudian mencatat biaya tersebut dalam keuangannya.

Ketika rumah sakit menetapkan biaya lingkungan untuk biaya penanggulangan pengelolaan yang terjadi selama kegiatan operasionalnya, hal pertama yang perlu dilakukan adalah mengidentifikasi jenis biaya lingkungan. Biaya lingkungan adalah biaya yang

dikeluarkan oleh perusahaan untuk kerusakan lingkungan dan perawatan yang dilakukan. Menurut wawancara dengan Kabag.umum & Keuangan Rumah Sakit Hikmah, Ibu Asmiaty,

*Biaya lingkungan merupakan biaya yang timbul dari hasil kegiatan operasional rumah sakit sehari-hari yang tentu saja menghasilkan limbah sehingga diperlukan sebuah aktivitas atau kegiatan untuk mengelola dan mencegah terjadinya kerusakan lingkungan sekitar rumah sakit, salah satunya adalah kegiatan pengelolaan limbah medis pada Rumah Sakit Hikmah, di mana ada beberapa biaya limbah medis yang ditanggung oleh Rumah Sakit.*

Pada Rumah Sakit Hikmah ada beberapa biaya lingkungan yang timbul, biaya yang dihasilkan dari kegiatan operasional rumah sakit yang bertujuan untuk mengelola dan mencegah kerusakan lingkungan rumah sakit dikenal sebagai biaya lingkungan rumah sakit. Konsep pengelolaan lingkungan rumah sakit membantu rumah sakit meminimalkan masalah lingkungannya. Rumah Sakit Hikmah menadai setiap kegiatan medis yang dapat berdampak pada lingkungan dan membayar pengelolaan lingkungan. Selama wawancara dengan peneliti, ibu Asmiaty mengungkapkan bahwa rumah sakit membelanjakan sejumlah uang untuk pengelolaan lingkungannya.

*“Karena Rumah Sakit Hikmah tidak memiliki incenerator, mereka harus membayar pihak ketiga yang ditunjuk untuk pengangkutan sampah medis B3. Pembayaran ini mencakup biaya pemeriksaan kualitas air limbah yang dilakukan oleh sistem IPAL setiap bulan serta biaya tambahan untuk limbah. Ada juga biaya tambahan, seperti biaya listrik untuk sistem IPAL, tetapi biaya ini digabungkan ke dalam biaya listrik rumah sakit secara keseluruhan karena tidak mungkin untuk menghitung biaya listrik secara khusus.”*

**Tabel 2 Biaya Terkait Pengelolaan Limbah Medis Rumah Sakit Hikmah**

<b>Limbah Medis Cair</b>	<b>Limbah Medis Padat</b>
1. Biaya pemeriksaan mutu air limbah secara kimia	1. Biaya pengangkutan sampah domestik
2. Biaya pemeliharaan saluran IPAL	2. Biaya kantong sampah
	3. Biaya pengangkutan limbah B3 oleh perusahaan pihak ketiga.

*(Sumber: Hasil Wawancara, 2024)*

Biaya yang timbul selama pengelolaan limbah dapat diidentifikasi untuk memudahkan laporan keuangan. Rumah Sakit Hikmah telah menemukan beberapa biaya selama pengelolaan limbah medis, tetapi mereka belum mengkategorikan jenis operasi untuk menentukan biaya. Peneliti kemudian mencoba mengklasifikasikan komponen biaya lingkungan Rumah Sakit Hikmah berdasarkan teori Hansen dan Mowen (2009) dari data biaya lingkungan yang disusun dalam tabel berikut:

<b>No</b>	<b>Teori Hansen dan Mowen</b>	<b>Rumah Sakit Hikmah</b>
1.	<b>Biaya Pencegahan Lingkungan (Environmental Prevention Costs)</b> yaitu biaya yang dikeluarkan untuk mencegah diproduksinya limbah /sampah yang dapat menyebabkan kerusakan lingkungan.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Biaya pemeliharaan saluran IPAL</li> <li>• Biaya kantong sampah</li> </ul>

2. **Biaya Deteksi Lingkungan (Environmental Detection Costs)**  
yaitu biaya yang dikeluarkan untuk menentukan apakah produk, proses dan aktivitas lainnya di perusahaan telah memenuhi standar lingkungan yang berlaku.
    - Biaya Uji Mutu Air Limbah Secara Kimia
  
  3. **Biaya Kegagalan Internal Lingkungan (Environmental Internal Fallure Costs)**  
yaitu biaya yang dikeluarkan karena adanya produksi limbah/sampah namun tidak dibuang ke Lingkungan luar.
    - Biaya pengangkutan limbah medis B3 oleh perusahaan pihak ketiga.
    - Biaya pengangkutan sampah domestic.
  
  4. **Biaya Kegagalan Eksternal Lingkungan (Environmental Eksternal Fallure Costs)**  
yaitu biaya untuk aktivitas yang dilakukan setelah melepas limbah atau sampah ke lingkungan.
    - Karena belum ada limbah yang dibuang langsung dari RS Hikmah ke tempat sekitar, maka belum ada kegagalan biaya eksternal.
- (Sumber: Diolah Peneliti)

### 1. Pengakuan Biaya Lingkungan Rumah Sakit Hikmah Kota Makassar

Menurut Kerangka Dasar Penyusunan Penyajian Laporan Keuangan (KDPPLK), beban diakui dalam laporan laba rugi jika penurunan manfaat ekonomi masa depan yang dikaitkan dengan penurunan aktiva atau peningkatan kewajiban dapat diukur dengan andal. Pada saat menerima manfaat dari jumlah nilai yang telah dikeluarkan untuk pembiayaan lingkungan, elemen yang telah diidentifikasi akan diakui sebagai rekening dan disebut sebagai biaya. Pengakuan biaya dalam rekening terjadi pada saat menerima manfaat dari jumlah nilai yang telah dikeluarkan.

Apabila pengelolaan limbah sudah memberikan manfaat bagi rumah sakit, Rumah Sakit Hikmah Kota Makassar menganggapnya sebagai biaya. Sebagai hasil dari wawancara dengan Ibu Indah Sari, dia menyatakan bahwa:

*Biaya akan dibayarkan setelah limbah tersebut sudah dihancurkan. Yang kita lakukan hanya memastikan bahwa bukti dari pihak ketiga telah menghancurkan limbah tersebut. Setelah itu, rincian biaya limbah tersebut kemudian diserahkan ke bagian keuangan. Kemudian, di bagian keuangan yang membayarnya. Ini menunjukkan bahwa rumah sakit menggunakan metode accrual basis. Metode ini memungkinkan pengakuan saat manfaat telah diterima meskipun belum diberikan secara tunai. Misalnya, ketika kami mengirimkan limbah ke PT Karya Teknik Mulia (KTM), biaya disebutkan dan baru dibayarkan setelah bukti limbah telah dihancurkan.*

Contoh:

Pengiriman:	Biaya pengangkutan limbah	Rp.xxx
	Utang Limbah	Rp.xxx

Menurut Kerangka Dasar Penyusunan Penyajian Laporan Keuangan (KDPPLK), metode pengakuan biaya yang berarti beban diakui ketika terjadi meskipun perusahaan belum mengeluarkan uang untuk pengelolaan lingkungan (*accrual basis*), sudah sesuai dengan pernyataan tentang penggunaan metode *accrual basis*. Akuntansi berbasis akrual mengakui

transaksi dan peristiwa lainnya pada saat terjadi daripada hanya pada saat kas diterima atau dibayar (Halim & Kusufi, 2017).

## 2. Pengukuran Biaya Lingkungan Rumah Sakit Hikmah Kota Makassar.

Penentuan jumlah rupiah yang harus diletakkan pada sesuatu yang terlibat dalam suatu transaksi keuangan disebut pengukuran. Ini digunakan sebagai data dasar untuk membuat laporan keuangan (Suardjono dalam Kusumawati, 2016). Biaya pengelolaan limbah dihitung berdasarkan per kilogram limbah atau sampah yang dikelola. Untuk menghitung biaya pengelolaan limbah, rumah sakit menggunakan satuan moneter untuk menghitung berapa banyak limbah yang diolah per kilogram. Karena masing-masing perusahaan memiliki standar pengukuran yang berbeda, pengukuran yang dilakukan untuk menentukan kebutuhan pengalokasian pembiayaan sesuai dengan kondisi perusahaan yang bersangkutan.

### *Penyajian Biaya Lingkungan Rumah Sakit Hikmah Kota Makassar*

Penyajian informasi keuangan terkait elemen atau pos dalam laporan keuangan dilakukan agar elemen atau pos tersebut memberikan informasi yang memadai. Biaya-biaya yang muncul dalam pengelolaan lingkungan dicatat bersama dengan biaya unit lainnya dalam, laporan aktivitas, laporan arus kas, dan laporan posisi keuangan. Biaya tersebut dikategorikan sebagai biaya umum dan administrasi, Pihak rumah sakit melakukan hal ini karena belum memiliki laporan khusus mengenai biaya pengelolaan limbah.

Biaya lingkungan yang diakui oleh Rumah Sakit Hikmah disajikan dalam Laporan Aktivitas, Laporan Neraca, dan Laporan Arus Kas. Berikut adalah penyajian biaya lingkungan dalam laporan keuangan Rumah Sakit Hikmah:

**Tabel 3 Laporan Aktivitas Rumah Sakit Hikmah Tahun 2022**

<b>Rumah Sakit Umum Hikmah</b>		
<b>Laporan Aktivitas</b>		
<b>Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022 dan 2021</b>		
<b>(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)</b>		
	<b>Tahun 2022</b>	<b>Tahun 2021</b>
Penjualan	Rp15.665.055.978,00	Rp14.531.688.282,00
Beban Pokok Penjualan		<u>(Rp8.183.182.675,00)</u>
<b>Laba (Rugi) Kotor</b>	<u>(Rp9.508.221.222,00)</u>	<u>Rp6.348.505.607,00</u>
	<u>Rp6.156.834.756,00</u>	
<b>Beban usaha:</b>		
Beban Administrasi dan Umum	<u>Rp5.754.320.902,00</u>	<u>Rp5.759.353.116,00</u>
Jumlah Beban Usaha	<u>Rp5.754.320.902,00</u>	<u>Rp5.759.353.116,00</u>
<b>Laba Bersih Usaha</b>	<u><b>Rp402.513.854,00</b></u>	<u><b>Rp589.152.491,00</b></u>
<b>Pendapatan (beban) lain-lain:</b>		
Pendapatan Lain-lain	Rp9.042.560,00	Rp3.262.827,00
Beban Lain-lain	<u>(Rp18.800.848,00)</u>	<u>(Rp210.372.558,00)</u>
Jumlah Pendapatan (Beban) Lain-lain	<u>(Rp9.758.287,00)</u>	<u>(Rp207.110.731,00)</u>
<b>Laba Bersih Sebelum Pajak</b>	<b>Rp392.755.566,00</b>	<b>Rp382.041.760,00</b>
Taksiran Pajak	<u>(Rp73.168.165,00)</u>	<u>(Rp70.167.934,00)</u>
<b>Penghasilan</b>		
<b>Laba Bersih Setelah Pajak</b>	<u><b>Rp319.587.401,00</b></u>	<u><b>Rp311.873.826,00</b></u>

(Sumber: Data Internal Rumah Sakit Hikmah Kota Makassar)

Biaya lingkungan disajikan dalam tiga laporan keuangan Rumah Sakit Hikmah, dikelompokkan pada akun-akun yang sejenis. Salah satu laporan tersebut adalah Laporan Aktivitas, yang mencakup akun-akun biaya terkait dengan hasil kegiatan operasional rumah sakit. Setelah meninjau data sekunder, yaitu Laporan Aktivitas Rumah Sakit Hikmah, diketahui bahwa biaya lingkungan dikelompokkan di beban usaha, tepatnya di beban administrasi dan umum Rp5.754.320.902,00.

**Tabel 4 Laporan Arus Kas Rumah Sakit Hikmah Tahun 2022**

<b>Rumah Sakit Umum Hikmah Laporan Arus Kas</b>		
<b>Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022 dan 2021</b>		
<b>(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)</b>		
	<b>Tahun 2022</b>	<b>Tahun 2021</b>
<b>Arus Kas dari</b>		
<b>Aktivitas Operasi:</b>	Rp319.587.401,00	Rp311.873.826,00
	Rp467.418.631,00	Rp432.563.955,00
Laba Tahun Berjalan		
Beban Penyusutan Aset Tetap		
Rekonsiliasi laba bersih untuk menyatakan kas yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi:	Rp4.167.343.220,0	Rp7.337.213.151,00
Penurunan (kenaikan) Aset Operasi:	Rp7.342.689,00	(Rp2.887.102.284,00)
	(Rp71.744.831,00)	(Rp159.388.618,00)
		(Rp2.871.769,00)
Piutang Usaha		
Piutang Lain-Lain	Rp329.701.158,00	(Rp41.651.842,00)
Persediaan	-	(Rp298.764.000,00)
Biaya Dibayar Muka Pajak	(Rp23.550.410,00)	(Rp26.247.910,00)
Kenaikan (Penurunan) Ase Operasi:	Rp5.196.097.859,00	Rp4.665.624.509,00
Hutang Usaha		
Hutang Pembiayaan		
Deposit Pasien		
Arus Kas Bersih Yang Diperoleh Dari (Digunakan Untuk) Aktivitas Operasi		
<b>Arus Kas dari</b>		
<b>Aktivitas Investasi:</b>		
Penambahan Aset Tetap	(Rp3.923.203.860,00)	Rp83.741.600,00
Koreksi Aset	-	
Arus Kas Bersih Yang Diperoleh Dari (Digunakan Untuk) Aktivitas Investasi	(Rp3.923.203.860,00)	Rp83.741.600,00
<b>Arus Kas dari</b>		
<b>Aktivitas Pendanaan:</b>		
	(Rp2.061.000.001,00)	(Rp5.454.816.143,00)
		(Rp5.454.816.143,00)

Hutang Bank jangka Panjang	(Rp2.061.000.001,00)	
Arus Kas Bersih Yang Diperoleh Dari (Digunakan Untuk) Aktivitas Pendanaan		
kenaikan (penurunan) kas dan setara kas	(Rp788.106.002,00)	(Rp705.450.034,00)
saldo kas dan setara kas awal periode	(Rp394.978.394,00)	(Rp310.471.640,00)
<b>saldo kas dan setara kas akhir periode</b>	<b><u>Rp1.183.084.397,00</u></b>	<b><u>Rp394.978.394,00</u></b>

(Sumber: Data Internal Rumah Sakit Hikmah Kota Makassar)

Hasil penelitian menunjukkan bahwa rumah sakit mencatat seluruh dana yang diterima dan dikeluarkan dalam laporan arus kas. Laba tahun berjalan pada tahun 2022 sebesar Rp319.587.401,00 sementara beban penyusutan aset tetap Rp467.418.631,00. Sedangkan, pengeluaran untuk kebutuhan pengolahan limbah atau biaya terkait kualitas lingkungan dikategorikan dalam beban administrasi dan umum di catatan atas laporan keuangan (dilampirkan), yaitu Retribusi Kebersihan (PEMDA) Rp21.120.000,00, Sampah Medis AMDAL/Perizinan Rp14.710.000,00 dan Biaya Umum dan Administrasi Lainnya Rp47.140.624,00.

**Tabel 5 Laporan Posisi Keuangan Rumah Sakit Hikmah Tahun 2022**

<b>Rumah Sakit Umum Hikmah</b>		
<b>Laporan Posisi Keuangan</b>		
<b>Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022 dan 2021</b>		
<b>(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)</b>		
	<b>31 Desember 2022</b>	<b>31 Desember 2021</b>
<b>Aset</b>		
<b>Aset Lancar</b>		
Kas dan Setara Kas	Rp789.373.993,00	Rp1.577.479.994,00
Piutang	Rp2.718.277.013,00	Rp6.885.620.234,00
Piutang Lain-Lain	Rp2.887.102.284,00	Rp2.887.102.284,00
Persediaan	Rp152.045.929,00	Rp159.388.618,00
Biaya Dibayar Muka	<u>Rp74.616.600,00</u>	<u>Rp2.871.769,00</u>
Pajak	<u>Rp6.621.415.819,00</u>	<u>Rp11.512.462.899,00</u>
Jumlah Aset Lancar		
<b>Aset Tidak Lancar</b>		
Aset Tetap-setelah dikurangi akumulasi penyusutan	<u>Rp5.235.567.646,00</u>	<u>Rp1.779.782.417,00</u>
Jumlah Aset Tidak Lancar	<u>Rp11.856.983.464,00</u>	<u>Rp13.292.245.316,00</u>
<b>Jumlah Aset</b>		
<b>Kewajiban Dan Ekuitas</b>		
Hutang Usaha		
Hutang Bank	Rp371.353.000,00	Rp41.651.842,00
Hutang Pembiayaan	-	-
Hutang Pajak	Rp298.764.000,00	Rp298.764.000,00
Deposit Pasien	-	-

Jumlah Kewajiban Lancar	<u>Rp2.679.500,00</u>	<u>Rp26.247.910,00</u>
	<u>Rp672.814.500,00</u>	<u>Rp366.663.752,00</u>
<b>Kewajiban Tidak Lancar</b>		
Hutang Bank jangka panjang	<u>Rp3.393.816.142,00</u>	<u>Rp5.454.816.143,00</u>
Jumlah Kewajiban Tidak Lancar		
<b>Ekuitas</b>		
Saldo Laba	<u>Rp7.470.765.421,00</u>	<u>Rp7.158.891.596,00</u>
Labanya (Rugi) Tahun Berjalan	<u>Rp319.587.401,00</u>	<u>Rp311.873.826,00</u>
Jumlah Ekuitas	<u>Rp7.790.352.823,00</u>	<u>Rp7.470.765.421,00</u>
<b>Jumlah Kewajiban Dan Ekuitas</b>	<b><u>Rp11.856.983.465,00</u></b>	<b><u>Rp13.292.245.316,00</u></b>

(Sumber: Data Internal Rumah Sakit Hikmah Kota Makassar)

Hasil wawancara menunjukkan adanya perbandingan dengan data sekunder yang diperoleh peneliti, yaitu laporan posisi keuangan yang disusun oleh Rumah Sakit Hikmah Makassar dalam laporan keuangan. Biaya terkait kualitas lingkungan juga telah disajikan dalam laporan posisi keuangan dan dikelompokkan sebagai aset tetap, yaitu. Biaya lingkungan digunakan untuk menjaga kualitas lingkungan serta untuk pembelian dan penggunaan peralatan dan mesin dalam operasional rumah sakit. Oleh karena itu, biaya lingkungan juga tercatat dalam laporan posisi keuangan pada akun persediaan dengan jumlah Rp152.045.929,00.

#### ***Pengungkapan Biaya Lingkungan Rumah Sakit Hikmah Kota Makassar***

Tahap terakhir dalam proses akuntansi adalah pengungkapan. Pengungkapan adalah cara suatu entitas menunjukkan dirinya kepada publik. Selain itu, pengungkapan menawarkan informasi bermanfaat yang tidak dapat dijelaskan oleh data keuangan. Memang belum ada aturan atau peraturan khusus yang mengatur biaya lingkungan rumah sakit. Namun, rumah sakit akan lebih baik jika memilih untuk mengungkapkannya.

Laporan Aktivitas mengungkapkan biaya yang timbul dari pengelolaan limbah medis di Rumah Sakit Hikmah Kota Makassar. Meskipun pengungkapan tersebut tidak spesifik atau berhubungan dengan akun atau laporan tertentu, tujuannya adalah untuk mengetahui transaksi yang terjadi selama proses pengelolaan limbah rumah sakit. Selain itu, pengungkapan dimaksudkan untuk meningkatkan keyakinan bahwa Rumah Sakit Hikmah Kota Makassar telah melakukan pengelolaan limbah dengan baik, karena ada biaya khusus untuk pengelolaan limbah. Ini juga akan membuat lebih mudah untuk menilai kinerja dan tanggung jawab rumah sakit.

**Tabel 6 Biaya Lingkungan yang dikeluarkan RS. Hikmah pada tahun 2022**

<b>Biaya Lingkungan yang dikeluarkan Rumah Sakit Hikmah</b>	<b>Biaya Lingkungan (Rp)/bulan</b>
1. Biaya pemeliharaan saluran IPAL	Rp. 2.500.000/bulan.
2. Biaya uji mutu air limbah secara kimia	Rp. 1.550.000/bulan.
3. Biaya pengangkutan sampah domestik	Rp. 1.760.000/bulan.
4. Biaya pengangkutan limbah medis oleh pihak ketiga	Rp. 7.000.000/bulan.
5. Biaya kantong plastik besar	Rp. 2.400.000/bulan.

(Sumber: Diolah Peneliti)

## Kesimpulan

Dari pembahasan tentang penerapan akuntansi lingkungan di Rumah Sakit Hikmah Kota Makassar, dapat disimpulkan bahwa hasilnya adalah sebagai berikut: Pelaporan biaya lingkungan di Rumah Sakit Hikmah belum sepenuhnya menerapkan akuntansi lingkungan, yang dibuktikan dengan belum adanya laporan khusus yang memuat rincian biaya lingkungan. Misalnya, biaya lingkungan belum diklasifikasikan sesuai dengan teori Hansen dan Mowen, yang mencakup biaya pencegahan, biaya deteksi, biaya kegagalan internal, dan biaya kegagalan eksternal. Rumah Sakit Hikmah telah menjalankan proses pengolahan limbah dengan baik untuk menjaga kualitas lingkungan. Dalam hal penerapan akuntansi lingkungan, Rumah Sakit Hikmah telah menyusun laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK). Meskipun rumah sakit sudah mengeluarkan biaya-biaya terkait pengelolaan limbah, biaya tersebut masih digabungkan dalam laporan keuangan umum bersama dengan akun-akun sejenis lainnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ikhsan, A. (2009). *Akuntansi Manajemen Lingkungan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Ansari, M., Ehrampoush, M. H., Farzadkia, M., & Ahmadi, E. (2019). Dynamic assessment of economic and environmental performance index and generation, composition, environmental and human health risks of hospital solid waste in developing countries; A state of the art of review. *Environment International*, 132 (April), 105073.
- Abdullah M.W, (2020). *Akuntansi Lingkungan Perspektif Keislaman*. Makassar: Alauddin University Press.
- Elvania N. C, (2022). *Manajemen dan Pengelolaan Limbah*. Bandung: Widina Bhakti Persada Bandung
- Ala, H. M. (2021). Analisis Akuntansi Lingkungan di Rumah Sakit Umum SK Lerik Kota Kupang. *Jurnal Inovasi Kebijakan*, 31-38.
- Betha, E. (2017). Akuntansi Biaya Lingkungan Terhadap Pengelolaan Limbah (Studi pada Limbah PG Pesantren Baru Kediri Tahun 2016). *Jurnal Administrasi Bisnis*.
- Dengah, D. (2023). Penerapan Akuntansi Biaya Lingkungan Di Rumah Sakit Hermana Lembean. *urnal LPPM Bidang EkoSosBudKum (Ekonomi, Sosial, Budaya, dan Hukum)*, 9-18.
- Dwirosa, A. (2023). Analisis Penerapan Akuntansi Biaya Lingkungan Pada RSKM. *Jurnal Akuntansi, Bisnis dan Ekonomi Indonesia*, 68-80.
- Halim, A., & Kusufi, M. S. (2017). *Akuntansi*. *Jurnal Akuntansi*.
- Hasibuan, R. (2016). Analisis dampak limbah/sampah rumah tangga terhadap lingkungan hidup. *Jurnal Ilmiah "Advokasi"*, 42-52.
- Ikhsan, A. (2008). *Akuntansi Lingkungan dan Pengungkapannya*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Ikhsan, A. (2009). *Akuntansi Manajemen Lingkungan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- drawati, N. M. (2018). Akuntansi lingkungan pada badan rumah sakit umum daerah (brsud) tabanan. *Krisna: Kumpulan Riset Akuntansi*, 85.
- ISLAMEY, F. E. (2016). Perlakuan Akuntansi Lingkungan Terhadap Pengelolaan Limbah Pada Rumah Sakit Paru Jember. *Jurnal Fakultas Ekonomi Universitas MuhammadiyahJember*.
- Kusumaningtias, R. (2013). Green Accounting, Mengapa dan Bagaimana? *Akuntansi Dan Keuangan*, 978-979.
- Masdar Ryketeng, M. H. (2022). Analisis Penerapan Akuntansi Lingkungan pada Rumah Sakit X di JIMAT (*Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi* ), 515-518.
- Nurazizah, M., Agus, A., & Sadeli, Y. A. (2023). Implementasi Risk Based Audit Terhadap Perencanaan Audit Dan Kualitas Audit Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. *Jurnal Ilmiah Bongaya*, 7(1), 88-100.
- Norsita, M. (2021). Analisis Penerapan Biaya Lingkungan Pengelolaaan Limbah Cair Rumah Sakit. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Manajemen*, 54-64.
- Pratama, A. S. (n.d.). Analisis penerapan akuntansi biaya lingkungan terhadap. *Jurnal Ilmiah mahasiswa FEB Universitas Brawijaya*.

- Ratulangi, A. V. (2018). Analisis penerapan akuntansi lingkungan terhadap biaya operasional pengolahan limbah pada rumah sakit pancaran kasih manado. *Jurnal Riset Akuntansi*, 410-418.
- Regina Mariana Franciska, J. J. (2019). Analisis penerapan akuntansi biaya lingkungan pada pt. Royal coconut airmadidi . *Jurnal Riset Akuntansi*, 58-63 .
- Sari, M. (2017). Analisis Penerapan Akuntansi Lingkungan Pada Rumah Sakit Umum Daerah Daya Makassar . *Jurnal Riset Edisi XII Universitas Bososwa*, 42-52.
- Sharon. (2017). Analisis Pengaruh Kualitas Layanan, Fasilitas, Citra Rumah Sakit, Kepuasan Pasien Dalam Rangka Meningkatkan Loyalitas Pasien (Studi Pada Pasien Rawat Inap RSUD Tugurejo Semarang). 2.
- Sukirman, A. S. (2019). Penerapan Akuntansi Lingkungan Terhadap Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya Beracun ( B3 ). *Riset Terapan Akuntansi*, 89-105.
- Uwete, S. W. (2023). Analisis Penerapan Akuntansi Biaya Lingkungan Dalam. *SEIKO : Journal of Management & Business*, 898 - 908.
- Zulhaimi, H. (2015). Pengaruh Penerapan Green Accounting Terhadap Kinerja Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Peraih Penghargaan Industri Hijau Yang Listing Di BEI). *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan*, 603-616.